

**PENGGUNAAN STRATEGI *JIGSAW* UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR GEJALA ALAM (IPA) SISWA KELAS III SD NEGERI 1
JOMBORAN KLATEN TENGAH TAHUN PELAJARAN**

2012/2013

NASKAH PUBLIKASI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan

Guna mencapai Derajat S-1

Pendidikan Guru Sekolah Dasar



Diajukan Oleh:

MUSTABSIROH

NIM. A54B111035

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2013

PERSETUJUAN
PENGUNAAN STRATEGI //GSA// UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
GEJALA ALAM (IPA) SISWA KELAS III SD NEGERI 1 JOMBORAN KLATEN
TENGAH TAHUN PELAJARAN 2012/2013

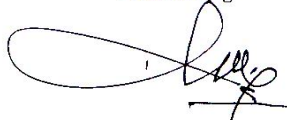
Yang Telah Dipersiapkan dan disusun Oleh:

MUSTABSIROH

A54B111035

Telah Disetujui Oleh:

Pembimbing



Drs. Sofyan Anif, M.si

NIK. 547



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. A. Yani Tromol Pos 1-Pabelan Telp. (0271) 717417, Fax : 715448
Surakarta 57102
Website : <http://www.ums.ac.id> Email : ums@ums.ac.id

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Drs. Sofyan Anif, Msi.
NIP/NIK : 547

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa :

Nama : Mustabsiroh
NIM : A54B111035
Program studi : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul skripsi : Penggunaan Strategi Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Gejala Alam (IPA) Siswa Kelas III SD Negeri 1 Jomboran Klaten Tengah Tahun Pelajaran 2012/2013

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.
Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat digunakan seperlunya.

Surakarta, Oktober 2013

Pembimbing

Drs. Sofyan Anif, Msi.

NIK 547

SURAT PERNYATAAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Bismillahirrohmanirrohim

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Mustabsiroh
Nim /Nik/Nip : A54B111035 / 3517094706790004 / -
Fakultas / Jurusan : FKIP / S1 PGSD
Jenis : Skripsi
Judul : Penggunaan strategi *Jigsaw* pada materi gejala alam (IPA) siswa kelas III SD N 1 Jomboran Klaten Tengah Tahun Pelajaran 2012 /2013.

Dengan ini menyatakan bahwa saya menetujui untuk

- Memberikan hak bebas royalti kepada Perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan.
- Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan /mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, serta menampilkannya dalam bentuk *softcopy* untuk kepentingan akademis kepada Perpustakaan UMS tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis / pencipta.
- Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 11 Nopember 2013

Yang Menyatakan

Mustabsiroh

ABSTRAK

PENGUNAAN STRATEGI JIGSAW UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR GEJALA ALAM (IPA) SISWA KELAS III SD NEGERI 1 JOMBORAN KLATEN TENGAH TAHUN PELAJARAN

2012/2013

Mustabsiroh, A54B111035, jurusan PSKGJ PGSD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013, 101 Halaman.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui peningkatana hasil belajar siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan menggunakan strategi Jigsaw pada siswa kelas III di SD N 1 Jomboran. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas dengan subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas III SD N 1 Jomboran yang berjumlah 31 siswa dengan jumlah anak laki-laki 15 dan perempuan 16. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, evaluasi (tes), dan dokumentasi, validitasnya menggunakan validitas data dan validitas isi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah diterapkan strategi Jigsaw pada pembelajaran IPA terjadi peningkatan hasil belajar siswa kelas III SD N 1 Jomboran. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan nilai rata-rata hasil belajar siswa sebesar 55,1 dengan kategori sangat kurang. Kemudian setelah diberi perlakuan melalui siklus I, nilai rata-rata meningkat menjadi 67,4. Pada siklus II nilai rata-rata siswa sebesar 74,8 dengan kategori sangat baik sehingga mencapai tingkat ketuntasan 94 %.

Kata kunci: hasil belajar, strategi Jigsaw, gejala alam (IPA).

A. PENDAHULUAN

Berdasarkan undang-undang Sisdiknas No.20 tahun 2003 bab I, bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

IPA merupakan ilmu yang mempelajari tentang alam, baik makhluk hidup maupun benda mati. IPA diajarkan untuk membekali siswa agar mempunyai pengetahuan dan ketrampilan dalam memahami gejala alam secara objektif. IPA juga mengajarkan kepada siswa agar ramah terhadap alam dan sekelilingnya agar keseimbangan bumi dan alam semesta tetap terjaga. Salah satunya dengan diajarkannya materi gejala alam.

Berdasarkan observasi yang pernah dilakukan pada siswa kelas III saat pembelajaran IPA di SD Negeri 1 Jomboran menyebutkan kurang optimalnya pembelajaran IPA. Hal ini ditunjukkan dengan adanya beberapa masalah, diantaranya: a. siswa kurang konsentrasi dalam mengikuti pelajaran IPA, b. siswa ramai dalam mengikuti pelajaran IPA, c. siswa berbicara sendiri, d. siswa ada yang bermain-main, e. beberapa siswa ijin ke belakang f. situasi pembelajaran yang membosankan, g. guru sibuk dengan materi pembelajaran sendiri. Selain itu juga terdapat masalah dari lingkungan diantaranya, letak sekolah yang dekat jalan raya, adanya bau yang menyengat dari TPA (Tempat Pembuangan Akhir) dan kesejahteraan guru Wiyata Bakti (WB) di bawah UMR Klaten sehingga hal tersebut mengganggu proses pembelajaran.

Dengan adanya masalah-masalah diatas mengakibatkan nilai IPA yang diperoleh siswa rendah. Hal ini dapat ditunjukkan hasil ulangan IPA (gejala alam) pada tanggal 8 April 2013. Dari 31 siswa, yang mendapat nilai di atas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) ada 14 siswa. Sedangkan siswa yang mendapat nilai dibawah KKM ada 17 siswa. Dari hasil ulangan tersebut

mendapat nilai rata-rata nilai 55,1 sedangkan nilai KKM mata pelajaran IPA kelas III semester genap adalah 60. Sehingga rata-rata dalam ketuntasan IPA belum tercapai.

Dengan keadaan 14 siswa diatas KKM dan 17 siswa dibawah KKM diartikan 45,1 % siswa tuntas belajar, sedangkan 54,8 % siswa belum tuntas belajar. Dari uraian tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar IPA siswa kelas III tahun pelajaran 2012/2013 di SD Negeri 1 Jomboran masih rendah. Sehingga proses pembelajaran dianggap gagal dan perlu diperbaiki pada proses pembelajaran.

Oleh karena itu perlunya metode tertentu yang dapat memusatkan perhatian yang berorientasi pada proses pembelajaran sehingga menciptakan suasana aktif, kreatif, menyenangkan, dan menumbuhkan keberanian. .

Jika hal tersebut dilakukan maka dapat menumbuhkan pemahaman, keaktifan, keberanian, dan kreatifitas siswa. Jika ini terjadi, maka siswa akan mempunyai nilai di atas KKM atau dapat dikatakan siswa mempunyai hasil belajar yang lebih optimal.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian akan dilakukan di SD Negeri 1 Jomboran kecamatan Klaten Tengah, Kabupaten Klaten, provinsi Jawa Tengah. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Maret – Juli 2012 / 2013. Adapun subjek penelitian siswa dan guru kelas III SD Negeri 1 Jomboran kecamatan Klaten Tengah kabupaten Klaten yang berjumlah 31 siswa, dengan rincian 15 siswa putri dan 16 siswa putra.

Rencana Penelitian Tindakan Kelas ini terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), observasi dan evaluasi (*observasion and evaluation*), dan refleksi (*reflecting*). Penelitian Tindakan Kelas yang peneliti susun dilaksanakan dalam 1 siklus. Namun apabila pada

siklus I belum mencapai hasil pencapaian maka dilakukan siklus II, tetapi sebelumnya dilakukan evaluasi terlebih dahulu. Seperti pada gambar berikut:

Jenis data dalam penelitian ini ialah data kuantitatif (hasil belajar) yang diuraikan dalam bentuk tabel dan gambar, sedangkan data kualitatif yang diuraikan dalam bentuk narasi. Teknik pengumpulan data melalui observasi, tes dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah soal tes yang berupa tes uraian. Adapun validitas dalam penelitian ini menggunakan validitas data dan validitas isi. Teknik analisis data dilakukan tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Adapun penelitian ini dianggap berhasil jika rata-rata kelas diatas KKM dan 80% anak telah mencapai KKM (60) secara individu, maka diputuskan bahwa kegiatan Penelitian Tindakan Kelas untuk masalah tersebut selesai dan siap untuk peneliti laporkan. Sebaliknya jika dalam kegiatan refleksi ditemukan bahwa jumlah siswa yang aktif dalam pembelajaran ternyata kurang mencapai 80 % secara individu dan rata-rata kelas dibawah KKM maka kegiatan penelitian tindakan kelas harus dilanjutkan ke siklus berikutnya.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dari analisis pra siklus, siklus I dan siklus II mata pelajaran IPA materi gejala alam terdapat kenaikan hasil belajar siswa tinggi (Nana Sudjana: 2003: 22) yaitu kenaikan pada dampak instruksional dan dampak pengiring. Hasil belajar pada dampak pembelajaran antara lain:

Dampak Instruksional berupa kenaikan prestasi dapat dilihat dari hasil ulangan harian, adapun nilai rata-rata dan prosentasinya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5.

Rata-rata nilai hasil belajar kelas III pada Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II SD N 1 Jomboran TP. 2012/2013.

Nilai rata-rata			Prosentase peningkatan ketuntasan tiap Siklus (Pra Siklus 45,1 %)	
Pra Siklus	S. I	S. II	Siklus I	Siklus II
55,1	67,4	75,8	29,0 %	19,3 %

Hasil ulangan harian menunjukkan rata-rata pra siklus yaitu 55,1 sedangkan rata-rata siklus I 67,4 dan rata-rata siklus II adalah 75,8. Sedangkan prosentasi ketuntasan pada Pra Siklus 45,1%, kemudian pada Siklus I ketuntasannya mengalami peningkatan 29 % dan 19,3 % pada siklus II.

Peningkatan hasil belajar dari pra siklus, siklus I dan siklus II terjadi peningkatan ketuntasan dalam belajar dari nilai KKM 60. Mata pelajaran IPA kelas III semester genap. Adapun detailnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Pada pra siklus siswa yang memenuhi KKM ada 14 dari 31 siswa (45,1). Pada perbaikan siklus I mengalami peningkatan menjadi 23 siswa dari 31 siswa (74,1). Pada perbaikan siklus II mengalami peningkatan yaitu 29 siswa dari 31 siswa (94). Begitupun yang belum tuntas, pada pra siklus ada 17 siswa kemudian pada siklus I turun menjadi 8 siswa dan pada siklus II turun menjadi 2 siswa.

Peningkatan hasil belajar siswa masuk dalam kategori sangat baik yaitu 94 %. Sebelum diadakan perbaikan pembelajaran siklus I dan siklus II hasil belajar sangat kurang baik dengan prosentasi tuntas

45,1 % sehingga ada peningkatan hasil belajar pada proses perbaikan pembelajaran yang dilaksanakan oleh peneliti.

Penelitian yang dilakukan pada siklus I dan siklus II dari data tersebut diperoleh data yang kuantitatif. Hasil data kuantitatif diperoleh dari hasil eavaluasi siswa saat ulangan harian sehingga dapat dilihat sebagai keberhasilan tiap siklus.

Berdasarkan hasil kesimpulan pada siklus I dan siklus II diperoleh hasil dampak instruksional, maka disimpulkan dengan menggunakan strategi *Jigsaw* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SD N 1 Jomboran dalam memahami pembelajaran materi gejala alam.

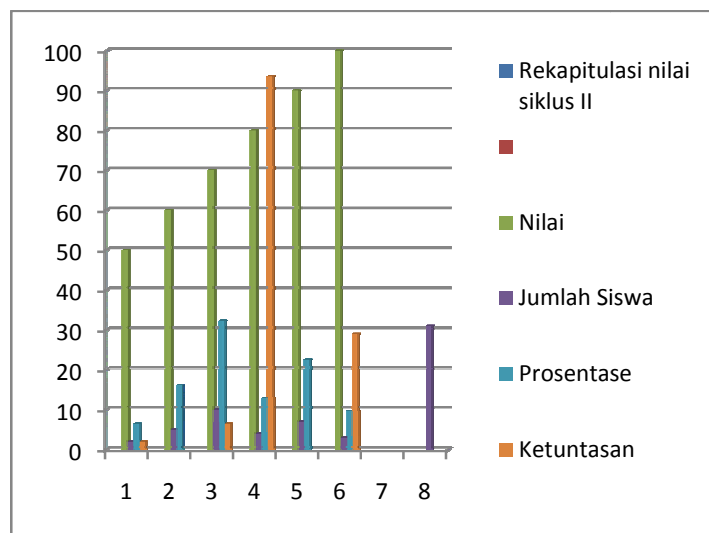
Adapun dampak pengiring dari hasil observasi siklus I dan siklus II terdapat temuan-emuan peningkatan kualitas belajar siswa dapat dilihat melalui tabel sebagai berikut:

Tabel 7.
Peningkatan kualitas belajar IPA materi gejala alam
siswa kelas III SD N 1 Jomboran TP 2012/2013.

No	Siklus I	Siklus II
1.	Hanya siswa tertentu yang aktif	Hampir sebagian siswa aktif
2.	Siswa belum berani Tanya jawab	Siswa sudah berani untuk Tanya jawab
3.	Siswa kurang teliti dalam mengerjakan ulangan harian	Siswa mulai teliti dalam mengerjakan ulangan harian

Dari tabel diatas dapat dilihat pada siklus I siswa belum aktif dalam pembelajaran kemudian dilakukan perbaikan pembelajaran di siklus II siswa sudah aktif dalam pembelajaran sehingga adanya

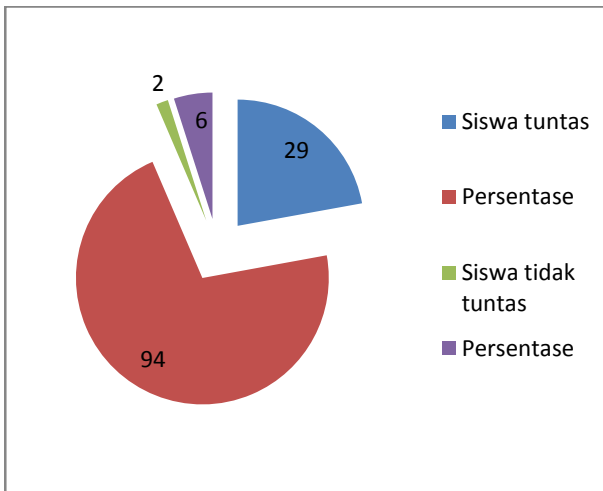
peningkatan kualitas hasil belajar siswa hasil observasi siklus I dan siklus II juga menemukan peningkatan ketrampilan guru dalam pembelajaran. Akhir kegiatan pembelajaran siklus II pada ulangan IPA materi gejala alam kelas III, yang mendapat nilai 50 ada 2 siswa (6,4%), nilai 60 ada 5 siswa (16%), sedangkan 10 siswa nilainya 70 (32,3%) dan 4 siswa nilainya 80 dengan prosentase 12,9%. Ada 7 siswa nilainya 90 (22,6%). Adapun nilai 100 terdapat 3 siswa 9,6%. Hasil ulangan tersebut juga dapat dilihat pada grafik.



Gambar 5.

Rekapitulasi Hasil Belajar siklus II

Dari grafik tersebut dapat diketahui ketuntasan yang dicapai pada siklus II adalah ada 29 siswa dengan prosentase 93,5% dan siswa yang belum tuntas ada 2 dengan prosentase 6,4% atau dapat dilihat pada grafik sebagai berikut.



Gambar 6.

Ketuntasan Siklus II

Tahap observasi siklus II yang dilakukan peneliti melakukan pengamatan terhadap guru, siswa dan kelas. Pengamatan terhadap guru dilakukan peneliti yang berkolaborasi dengan guru kelas, dimanan peneliti sebagai guru yang mengajar di kelas sedangkan guru kelas sebagai kolaborator. Sedangkan pengamatan siswa dan kondisi kelas dilakukan oleh peneliti sendiri. Adapun hasil pengamatan sebagai berikut:

1). Pengamatan terhadap guru

Pengamatan ini dilakukan peneliti dengan berkolaborasi dengan guru kelas pada saat proses siklus II berlangsung. Adapun hasil pengamatannya sebagai berikut:

- a). Guru melaksanakan persiapan pembelajaran dengan baik.
- b). Guru melakukan apersepsi dan motivasi siswa dengan tepat.
- c). Guru menguasai materi dengan baik.

Dari uraian di ats dapat diperoleh gambaran hasil dampak pengiring yang diperoleh siswa dalam proses pembelajaran, diantaranya:

- a. Meningkatnya motivasi siswa.
- b. Meningkatnya keberanian siswa dalam bertanya jawab.
- c. Meningkatnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.
- d. Meningkatnya pemahaman siswa pada materi gejala alam.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I dan siklus II maka peneliti dapat membuat kesimpulan:

1. Ada peningkatan hasil belajar siswa dari prasiklus ke siklus I dan ke siklus II pada siswa kelas III SD N 1 Jomboran dengan strategi *Jigsaw* pada materi gejala alam tahun pelajaran 2012/2013.
2. Ada peningkatan hasil belajar siswa dalam memahami materi gejala alam meski dengan hasil belajar yang berbeda-beda bagi siswa kelas III SD N 1 Jomboran tahun pelajaran 2012/2013.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah.1994. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya : Usaha Nasional.
- Dimiyati dan Mudjiono. 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fathurrahman, Pupuh. 2007. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Insan Media.
- Hamalik. 1991. *Manajemen Belajar di Perguruan Tinggi Bandung* : Sinar Baru.
- Isjoni. 2010. *Cooperative Learning Efektifitas Pembelajaran Kelompok*. Bandung: Alfabeta.
- Joko Suwandi. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Solo Baru: Qinant.
- Karsono, dkk. 2004. *Pengetahuan Sosial Berdasarkan Kurikulum Berbasis Kompetensi kelas 3*. Klaten: Sahabat.
- Kunandar. 2009. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Ngalim, Purwanto. 1988. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Remaja Karya.
- Purwanto. 2010. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sardiman. 1994. *Interaksi dan Motivasi Mengajar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Sarjan, dkk. 2004. *SAINS SD kelas III*. CV. Sahabat.
- Sudjana, Nana. 1989. *Cara Belajar Siswa Aktif-Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung:Sinar Baru.
- Tu'u,Tulus.2004. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*.Jakarta:Rineka Cipta.
- http://www.Wikipedia.Org/Wiki/ilmu_sosial. Di unduh pada tanggal 29 Mei 2013 jam 09.27.
- <http://www.sekolahdasar.net/2011/05/hakekat-pembelajaran-ipa-di-sekolah.html#ixzz2UeGBLGhK> Di unduh pada tanggal 29 Mei 2013 jam 10.36.